

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI INDONESIA

Elan Kurniawan^{1*}, Shabrina Dea Sasmaya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam As-Syafi'iyah

Email: ¹elan.feb@uia.ac.id, ²shabrinadea24@gmail.com

Korespondensi*: elan.feb@uia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dengan tiga komponen yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) dan variabel dependen adalah kinerja keuangan dengan rasio *Return on Equity* (ROE). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2019-2023. Sampel diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan properti dan real estate yang memiliki laporan keuangan lengkap. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f. Data diolah menggunakan *software E-Views 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Human Capital Efficiency* berpengaruh positif terhadap ROE, *Structural Capital Efficiency* berpengaruh positif terhadap ROE dan *Capital Employed Efficiency* berpengaruh positif terhadap ROE.

Kata Kunci: *Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Return on Equity*

Abstract

This study aims to examine the influence of intellectual capital on financial performance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 – 2023 period. The independent variable used in this study is intellectual capital with three components, namely Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE) and Capital Employed Efficiency (CEE) and the dependent variable is financial performance with a Return on Equity (ROE) ratio. The object of this study is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a research period of 2019-2023. Samples were taken using the Purposive Sampling method with certain criteria. The sample used is 16 property and real estate companies that have complete financial statements. The analysis methods used are multiple linear regression analysis, t test, f test. The data was processed using E-Views 12 software. The results of this study show that: Human Capital Efficiency has a positive effect on ROE, Structural Capital Efficiency has a positive effect on ROE and Capital Employed Efficiency has a positive effect on ROE.

Keywords: *Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Return on Equity*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan properti dan real estate mulai dari tahun 2019-2023 terus meningkat, hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kebijakan dari pemerintah seperti adanya program rumah subsidi, kemudahan investasi dan reformasi regulasi. Upaya pemerintah Indonesia mengimplementasikan peraturan dan kebijakan baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, baik untuk individu maupun untuk badan usaha. Kebijakan pemerintah tersebut berdampak terhadap meningkatnya pertumbuhan sektor properti dan real estate di Indonesia.

Perkembangan perusahaan properti dan real estate di Indonesia yang telah diteliti pada enam perusahaan properti dan real estate dari tahun 2019-2023. Pertumbuhan rata-rata pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 6% disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan pertumbuhan perusahaan properti dan real estate di Indonesia. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan pertumbuhan rata-rata sebesar 1%, kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan pertumbuhan rata-rata sebesar 1%, dan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan pertumbuhan rata-rata sebesar 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan properti dan real estate pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar 1%.

Modal *Intellectual Capital (IC)* digambarkan sebagai informasi yang berguna untuk mengembangkan keunggulan kompetitif untuk memenangkan pasar dan mencakup inovasi teknologi, interaksi pelanggan, dan keterampilan karyawan (Diyanty. V dkk., 2019). Modal *Intellectual Capital* berkembang setelah PSAK No.19 (amandemen tahun 2015) terkait tentang aset tidak berwujud.

Menurut (Xu & Liu, 2021) *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan di masa depan, perusahaan dapat memahami pentingnya jika ingin meningkatkan kesuksesan perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, investor biasanya melihat hasil keuangan dalam berbagai macam ukuran, rasio, salah satunya adalah rasio *Return on Equity (ROE)*. Untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan laporan keuangan adalah laba atas ekuitas atau ROE, yaitu untuk mengukur kapasitas perusahaan menghasilkan uang dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Rasio tersebut meningkat setiap tahunnya sebagai respon terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun (Sri Nurlatipah dkk., 2022).

Intellectual Capital terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan struktural, untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* maka instrumen yang digunakan adalah metode *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* yang dikembangkan oleh (Pulic, 1998) yang bertujuan untuk menyajikan informasi tentang aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dan memiliki tiga komponen yang terdiri dari, *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)*, dan *Capital Employed Efficiency (CEE)*, (Ulum et al., 2015).

Human Capital Efficiency berfokus pada pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengelola modal manusia dengan efisien dapat berdampak pada kinerja keuangan yang didasari oleh karyawan yang

terlatih dengan baik, terampil, dan termotivasi cenderung lebih produktif dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Dalam hal ini HCE dapat mempengaruhi kinerja keuangan melalui peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas layanan.

Structural Capital Efficiency berfokus pada pengelolaan modal struktural dalam organisasi perusahaan, seperti sistem, proses, kebijakan, dan pengetahuan. Peningkatan SCE dapat berdampak positif pada kinerja keuangan. Dengan memiliki sistem dan proses yang efisien, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, mempercepat waktu respon terhadap pelanggan, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Dengan hal ini, peningkatan SCE dapat berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik melalui peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Capital Employed Efficiency berfokus pada pengelolaan dan penggunaan modal yang digunakan dalam perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan modal dengan tepat dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan mengalokasikan modal dengan bijaksana, mengendalikan biaya, dan mengelola risiko, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan pengembalian atas investasi. Selain itu, penggunaan modal yang efektif dapat menghasilkan pengurangan biaya modal, peningkatan penggunaan aset, dan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja. CEE dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan dkk., 2019; Rahayu dkk., 2018 dan Nurhana dkk., 2023) dapat disimpulkan bahwa *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)* dan *Capital Employed Efficiency (CEE)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (Albertini dkk, 2019; Wahyuni dkk., 2021) dapat disimpulkan bahwa *Human Capital Efficiency (HCE)*, *Structural Capital Efficiency (SCE)* dan *Capital Employed Efficiency (CEE)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori sinyal berisi tentang informasi yang digunakan oleh para investor dan pihak berkepentingan memanfaatkan informasi dan sinyal ketika membuat keputusan ekonomi. Teori ini didasarkan pada keunggulan seperti kualitas yang unggul dari pada kompetitor (Mulyadi & Panggabean, 2017). Pengaruh sinyal teori berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang memiliki reputasi baik dan sinyal positif lebih menarik menurut investor, seperti melalui penerbitan saham atau obligasi. Sinyal digunakan oleh investor untuk membantu mereka memutuskan apakah akan membeli, menahan, atau menjual saham perusahaan.

Resources - Based Theory

Teori *Resources – Based Theory (RBT)* mengacu pada sumber daya internal perusahaan, yang dapat menjadi sumber langsung bagi keunggulan kompetitif yang dapat

dipertahankan bagi perusahaan *Resources – Based Theory* memberikan arahan yang praktis pada perusahaan dalam mengidentifikasi dan menggunakan sumber daya yang berharga untuk mencapai keunggulan kompetitif, sehingga perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dapat meningkatkan kinerja keuangan (Astuti, 2020).

Resource – Based Theory menurut (Bayraktaroglu et al., 2019) menganggap sumber daya dalam RBT dianggap sangat heterogen, dan heterogenitas sumber daya yang tidak mudah untuk ditiru, dipindahkan, atau diganti. Sumber daya yang langka sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan kinerja suatu perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan

Hasil dari keberhasilan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya dengan sebaik-baiknya untuk menghadapi perubahan adalah kinerja keuangan (Hidayat & Topowijono, 2018). Analisis hasil kerja keuangan dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar perusahaan menggunakan antara pengelolaan keuangan baik dan benar (Shofwatun dkk., 2021).

Menurut (Fitri Yulandari dkk., 2019) keberhasilan finansial suatu perusahaan merupakan indikasi kesehatan terkait target, tolak ukur, dan kriteria yang telah ditentukan. Kesejahteraan suatu perusahaan dapat diukur dari cara perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya.

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Andriani & Herianti, 2016). Hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan tercermin dari optimalisasi penggunaan aset tidak berwujud dalam menjalankan operasional perusahaan, dan memberikan manfaat dalam jangka waktu yang lama (Malaya & Java, 2017).

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

Model *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* memiliki keunggulan dibandingkan model yang lainnya, menurut (Nimtrakoon, 2015) menyebutkan terdapat lima keunggulan, yaitu sebagai berikut: 1) model ini mudah untuk menentukan nilai *Intellectual Capital*. 2) perolehan data layak dilakukan karena seluruh data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. 3) informasi data diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit, oleh karena itu pengukuran objektif dan dapat diverifikasi. 4) model ini adanya perbandingan lintas organisasi atau lintas negara, tidak seperti model pengukuran lainnya. 5) organisasi dapat memanfaatkan model ini untuk menilai *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan metode *VAIC (Value Added Intellectual Coefficient)* dikembangkan oleh (Pulic, 1998) dengan tigs komponen nya yairu :

Human Capital Efficiency (HCE)

HCE sebagai rasio antara output dan input dalam pengelolaan modal manusia, HCE mengukur produktivitas perusahaan yang memanfaatkan modal manusia untuk

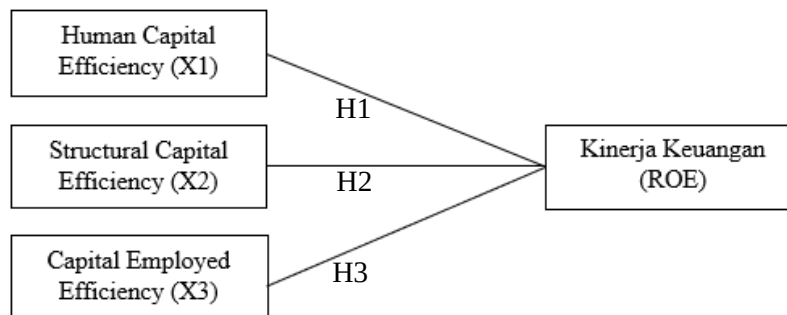
mewujudkan tujuannya, seperti mengukur efektivitas SDM untuk mengembangkan dan mempertahankan talenta terbaik.

Structural Capital Employed (SCE)

modal struktural sama pentingnya dengan modal manusia untuk mencapai kesuksesan bagi suatu perusahaan. Perusahaan dengan SCE yang efisien akan lebih menguntungkan, karena didukung oleh proses dan sistem yang baik sehingga dapat berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan baru.

Capital Employed Efficiency (CEE)

Perusahaan akan lebih unggul dalam memanfaatkan *Capital Employed (CE)* dengan lebih baik ketika manajemen biaya yang efektif memastikan bahwa sumber daya, keuangan, dan waktu yang dialokasikan secara bijaksana untuk memaksimalkan produktivitas maksimum dan meminimalkan pemborosan (Dessler et al., 2019).



Sumber: data diolah peneliti 2024

Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Hipotesis

H1: *Human Capital Efficiency (HCE)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H2: *Structural Capital Efficiency (SCE)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H3: *Capital Employed Efficiency (CEE)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 88 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan menetapkan kriteria tertentu dalam memilih sampel, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dilakukan dengan metode dokumentasi. Dalam metode ini informasi data yang digunakan dengan cara dikumpulkan dan dicatat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bantuan program perangkat lunak Microsoft Excel dan *E-Views 12*. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi (r^2), uji statistik t (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Uji t
Coefficients

Variable	Coefficient	Std Error	t-statistic	Prob.
C	-2.22056...	0.3591746...	-6.182399...	0.0000
LOG(X1)	0.546001...	0.1334800...	4.0905116...	0.0001
LOG(X2)	0.422626...	0.2069966...	2.0930698...	0.0004
LOG(X3)	0.718992...	0.1147722...	6.2645153...	0.0000

Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan dari perhitungan adalah sebagai berikut yaitu :

$$Y = -2.22056 + 0.546001 + 0.422626 + 0.718992 + e$$

Berdasarkan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang didapat sebesar -2.22056 artinya semua variabel bebas (*Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed*) sama dengan nol (0) maka kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar -2.22056.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Human Capital* yaitu 0.546001 yang artinya apabila koefisien *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Apabila *Human*

Capital meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.546001. pada saat SCE (X2) dan CEE (X3) = 0.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Structural Capital* yaitu 0.422626 artinya *Structural Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Apabila *Structural Capital* meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.422626. pada saat HCE (X1) dan CEE (X3) = 0.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Capital Employed* yaitu 0.718992 artinya *Capital Employed* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Apabila *Capital Employed* meningkat satu satuan maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.718992. pada saat HCE (X1) dan SCE (X2) = 0.

Pembahasan

1. Pengaruh *Human Capital Efficiency* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan menggunakan uji t yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Human Capital Efficiency* dengan nilai $0,0001 < 0,05$ dan $t_{hitung} (4,090) > t_{tabel} (2,007)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Human Capital Efficiency* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan dengan *Human Capital* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan potensi karyawan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan sebagai indikator manajemen yang baik. Terkait *Signalling Theory* yang berfokus pada bagaimana perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Investor melihat HCE yang tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki tim yang kompeten untuk menangani kompleksitas dan risiko dalam industri properti.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitri Yulandari, 2019) yang menyatakan berpengaruh, Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) dan (Albertini & Remy, 2019) yang menyatakan *Human Capital Efficiency* (HCE) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Structural Capital Efficiency* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan menggunakan uji t yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Structural Capital Efficiency* dengan nilai $0.0004 < 0,05$ dan $t_{hitung} (2,093) > t_{tabel} (2,007)$. Maka dapat simpulkan bahwa variabel *Structural Capital Efficiency* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Terkait dengan teori *Resource-Based Theory* yang menganggap sumber daya perusahaan sebagai sesuatu yang heterogen. Modal struktural dalam perusahaan yang memiliki keunikan dan karakter tersendiri dapat membedakan antara kompetitor. Perusahaan dengan SCE yang baik akan memiliki kemampuan dalam melakukan inovasi dan beradaptasi terhadap perubahan yang dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Albertini & Remy, 2019; Andriani & Herianti, 2016) yang menyatakan bahwa *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) dan (Albertini & Remy 2019).

3. Pengaruh *Capital Employed Efficiency* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 dengan menggunakan uji t yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Capital Employed Efficiency* dengan nilai $0.0000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (6,264) > t_{tabel} (2,007)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Employed Efficiency* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Terkait dengan teori *signaling* yang memberikan sinyal dalam menyampaikan kepada pihak berkepentingan mengenai kualitas atau prospek perusahaan. *Capital employed efficiency* yang tinggi menjadi indikator bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh sumber daya manusia secara efektif dapat menjadi nilai tambah untuk menghasilkan kekayaan dalam suatu perusahaan dalam bentuk modal fisik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga dapat dikatakan bahwa H_3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Yulandari dkk., 2019; Kurniawan & Yuliana, 2019) yang menyatakan bahwa *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Wahyuni, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa investasi perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia sudah mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki struktur perusahaan, sistem, dan prosedur yang baik melalui efisiensi operasional dapat memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.
3. *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Saran

beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada industri lain pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode yang berbeda dan menggunakan variabel yang lebih kompleks contohnya seperti *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Net Interest Margin* (NIM).
2. Bagi perusahaan pentingnya fokus memperhatikan kualitas dan pengembangan modal *intellectual capital* yang memiliki kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan dalam periode penelitian ini.
3. Bagi investor penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menganalisis potensi investasi pada perusahaan properti dan real estate di Indonesia, khususnya rasio yang dianggap dapat mencerminkan keadaan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertini, E., & Remy, B. F. (2019). Intellectual Capital and Financial Performance : A Meta-Analysis and Research Agenda. 22(2), 216–249.
- Andriani, Y., & Herianti, E. (2016). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi empiris UMKM di Pasar Tanah Abang, Jakarta Tahun 2013-Agustus 2015). *Syariah Paper Accounting* , 487–496.
- Astuti, D. R. (2020). Strategi Meningkatkan Daya Saing perusahaan Real Estate Melalui Penerapan Resource-Based Theory (RBT).
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). Intellectual capital and firm performance : an extended VAIC model. *Journal of Intellectual Capital*, 20(3), 406–425.
- Dessler, E. R., Ulrich, O. D., & Hamel, G. (2019). Intellectual Capital and Value Creation: A Strategic Management Perspective .
- Diyanty. V, Dwi Restuti, M., Diyanti, V., & R. Shauki, E. (2019). Intellectual Capital and Firm Performance: Applying a Modified Value-Added Coefficient.
- Fitri Yulandari, L., Gunawan, H., Studi Akuntansi Manajerial, P., & Negeri Batam Jl Ahmad Yani, P. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan

- Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 3(1).
- Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Journal Administrasi Bisnis*, 62(1).
- Kurniawan, E., & Yuliana, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Indonesia. In *Akual Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). Januari-Juni. www.idx.co.id.
- Malaya, & Java, J. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). 2017.
- Mulyadi, M. S., & Panggabean, R. R. (2017). Intellectual capital reporting : case study of high intellectual capital corporations in indonesia. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 14(1), 1–10.
- Nimtrakoon, S. (2015). The Relationship Between Intellectual Capital, Firm's Market Value and Financial Performance Empirical Evidence From the ASEAN. *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), 587–618.
- Rahayu, E. D., & Azzahra, K. (2021). Endah Dwi Rahayu, Khoirunnisa Azzahra The Influence Of Intellectual Capital And Corporate Social Responsibility To The Financial Performance Of Property And Real Estate Companies In Indonesia.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Sri Nurlatipah, W., Rahman, F., & Toha, M. (2022). Analysis of Financial Ratios ... Analysis of Financial Ratios on The Performance of Muamalat Indonesia Bank Wita Sri Nurlatipah etc. 2(1), 54–77. www.idx.co.id.
- Ulum, I., Ghazali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>
- Wahyuni, D., Malikah, A., & Affifudin. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(8).
- Xu, J., & Liu, F. (2021). Nexus between intellectual capital and financial performance: An investigation of chinese manufacturing industry. *Journal of Business Economics and Management*, 22(1), 217–235. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13888>